

**PERBANDINGAN GAYA KEPEMIMPINAN POLITIK GUBERNUR DKI  
JAKARTA DALAM PENANGANAN BANJIR DI DKI JAKARTA  
(Studi Pada Era Joko Widodo, Basuki Tjahaja Purnama  
Dan Anies Baswedan)**

**ERIKA FAJAR NOVIANTI**

**ABSTRAK**

Sebagai kota metropolitan, DKI Jakarta sudah dipastikan memiliki berbagai macam permasalahan baik bencana maupun non bencana. Banjir menjadi salah satu permasalahan yang sampai saat ini masih belum dituntaskan dengan baik bahkan bencana banjir ini kerap dijadikan target untuk politisasi oleh para calon pemimpin di DKI Jakarta. Gubernur sebagai kepala daerah memiliki caranya tersendiri dalam menangani permasalahan tersebut, seperti halnya Joko Widodo (Jokowi), Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), dan Anies Rasyid Baswedan (Anies). Mereka merupakan tokoh-tokoh besar yang memiliki gaya kepemimpinan politik tersendiri dalam menjalankan perannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbandingan gaya kepemimpinan politik gubernur DKI Jakarta dalam penanganan banjir di DKI Jakarta dengan menggunakan teori konsep kepemimpinan dan gaya kepemimpinan menurut Ralph White & Ronald Lippit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam semi terstruktur. Pada penelitian ini metode analisis data perbandingan tetap (*constant comparative method*) yang ditemukan oleh Glaser & Strauss. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesamaan kecenderungan gaya kepemimpinan politik Joko Widodo dan Anies Baswedan yang mengarah pada gaya kepemimpinan demokratis sementara Basuki Tjahaja Purnama mengarah pada gaya kepemimpinan Otokratik.

**Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan Politik, Penanganan Banjir, Joko Widodo, Basuki Tjahaja Purnama, Anies Baswedan**

**COMPARISON OF POLITICAL LEADERSHIP STYLES OF THE  
GOVERNOR OF DKI JAKARTA IN FLOOD HANDLING IN DKI  
JAKARTA (Studies in the Era of Joko Widodo, Basuki Tjahaja Purnama  
And Anies Baswedan)**

**ERIKA FAJAR NOVIANTI**

**ABSTRACT**

As a metropolitan city, DKI Jakarta is certain to have various kinds of problems, both disasters and non-disasters. Flooding is one of the problems that until now has not been properly resolved. In fact, this flood disaster is often used as a target for politicization by prospective leaders in DKI Jakarta. Governors as regional heads have their own way of dealing with these problems, such as Joko Widodo (Jokowi), Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), and Anies Rasyid Baswedan (Anies). They are big figures who have their own political leadership style in carrying out their roles. This study aims to identify a comparison of the political leadership style of the governor of DKI Jakarta in handling floods in DKI Jakarta by using the theory of leadership concepts and leadership styles according to Ralph White & Ronald Lippit. The method used in this study is descriptive qualitative using primary data sources and secondary data. Data collection techniques were carried out by means of semi-structured in-depth interviews. In this study, the constant comparative method of data analysis was discovered by Glaser & Strauss. The results of this study indicate that there are similarities in the political leadership styles of Joko Widodo and Anies Baswedan which lead to a democratic leadership style while Basuki Tjahaja Purnama leads to an autocratic leadership style.

**Keywords: Political Leadership Style, Flood Handling, Joko Widodo, Basuki Tjahaja Purnama, Anies Baswedan.**